



energiá

weekly



Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati bersama jajaran Direktur Anak Perusahaan Pertamina meresmikan 15 layanan produk dan jasa di acara Synergy Expo dari beberapa anak perusahaan Pertamina, pada Rabu (4/9).

Direktur Utama Luncurkan 15 Layanan Produk dan Jasa Pertamina Group

Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati didampingi direksi anak perusahaan meluncurkan 15 layanan produk dan jasa. Peluncuran dilakukan dalam acara Synergy Expo, di Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (4/9).

> ke halaman 3

Market Insight

DOUBLE CUT

Bank Indonesia menurunkan tingkat suku bunga acuannya, dua kali dalam rentang yang berdekatan. Pada Juli (18/7), BI menurunkan suku bunga acuannya (*7 days reverse repo rate*) sebesar 25 *basis poin* (bps) menjadi 5,75%. Kebijakan tersebut ditempuh untuk mendorong

> ke halaman 4

Quote of the week

Orison Swett Marden

“ The golden rule for every businessman is this: Put yourself in your customer's place. ”

9 TUJUH KARYA MITRA BINAAN PERTAMINA SEMARAKAN PAMERAN WARISAN 2019

16 PRODUKSI MINYAK DI LAPANGAN HANDIL MENINGKAT



Pojok Manajemen

PAHALA N. MANSURY
DIREKTUR KEUANGAN PT PERTAMINA (PERSERO)

MAKSIMALKAN KINERJA DAN JAGA DOMINASI PASAR HILIR DOMESTIK

Pengantar redaksi :

Pertamina berhasil menorehkan pencapaian kinerja keuangan positif untuk Semester I-2019. Pasalnya, Pertamina membukukan laba bersih sebesar Rp 9,4 triliun atau meningkat 112 persen jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Lantas faktor apa saja yang bisa meningkatkan pencapaian keuangan perusahaan tersebut? Berikut penjelasan **Direktur Keuangan Pertamina Pahala N. Mansury**.

Bisa dijelaskan kinerja keuangan Pertamina periode Semester I tahun 2019? Kinerja keuangan Pertamina sampai dengan Semester 1 tahun 2019, mengalami peningkatan yang signifikan. Dari sisi bagaimana peningkatan laba bersih kita di semester I tahun 2019, pertumbuhan sekitar kurang lebih 112 persen dibanding periode yang sama tahun 2018 lalu.

Dengan pencapaian laba sebesar US\$ 660 juta atau kurang lebih sekitar Rp 9,4 triliun, kinerja keuangan Semester I-2019 mengalami peningkatan sebesar 112 persen jika dibandingkan periode yang sama tahun 2018 yakni sejumlah US\$ 311 juta atau sebesar Rp 4,4 triliun. Jumlah laba dan pendapatan tersebut belum termasuk penggantian selisih harga jual eceran dan harga dasar untuk solar dan premium.

Faktor apa saja yang mendukung peningkatan kinerja keuangan periode semester I-2019? Peningkatan kinerja keuangan didorong oleh penurunan beban pokok penjualan dan efisiensi operasional.

Penurunan beban pokok penjualan dipengaruhi oleh pengurangan

biaya pembelian *crude import* karena meningkatnya penyerapan *crude* dari Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) domestik serta penurunan impor produk solar dan avtur seiring dengan telah mandiri Pertamina dalam produksi solar dan avtur sejak Mei 2019.

Nilai transaksi pembelian *crude* dan produk ini juga dipengaruhi dari penurunan harga rata-rata Indonesia *Crude Price* (ICP) yang pada periode ini juga turut memberikan dampak positif bagi kinerja keuangan Pertamina di Semester I-2019. Rata-rata ICP semester I-2019 senilai US\$ 63 per barel. Angka tersebut lebih rendah jika dibandingkan harga ICP pada periode yang sama tahun 2018 sebesar US\$ 66 per barel. Dengan turunnya harga ICP, maka biaya beban produksi tentunya mengalami penurunan.

Kinerja juga didorong oleh efisiensi operasional di berbagai lini proses produksi sebagai hasil dari perbaikan metode kerja, seperti efisiensi di kontrak jasa hulu, beban eksplorasi dan biaya logistik.

Faktor penunjang lainnya adalah naiknya produksi minyak mentah pada semester I-2019 sejumlah 413 MBOPD. Jumlah ini lebih tinggi dibandingkan dengan semester I-2018 yaitu 385 MBOPD. Hal ini ditambah dengan *lifting* minyak yang naik menjadi 369 MBOPD di semester I 2019 ini dari sebelumnya 341 MBOPD pada semester I-2018.

Selain itu, volume penjualan BBM dan non-BBM pun mengalami peningkatan sebesar 42,46 juta kilo liter pada Semester I-2019. Angka tersebut lebih besar ketimbang semester I-2018 yakni 41,7 juta kilo liter. Faktor lain yang tak kalah penting di bidang usaha adalah dari sisi *cash flow*. Secara umum *cash flow* Pertamina mengalami perbaikan dimana *cash flow* operasi kita mencapai US\$ 1,57 miliar.

DIREKTUR UTAMA LUNCURKAN 15 LAYANAN PRODUK DAN JASA PERTAMINA GROUP

< dari halaman 1

Layanan produk dan jasa tersebut, yaitu katalog *Corporate Business Optimization, dashboard synergy Procurement Excellent Center*, RTO pengeboran PT Pertamina Drilling Services Indonesia, bisnis limbah PT Pertamina Patra Niaga, kapal *dual fuel* PT Pertamina Trans Kontinental, drube PT Pertamina Lubricants, Hotel Patra Cirebon PT Patra Jasa, MCU Excellent and Pertamina Priority PT Pertamedika IHC, aplikasi Tugu Insurance, *metering system* Perta Badak Arun Solution, rig HWV PT Elnusa Fabrikasi Konstruksi, mitra *go Mitra Tour & Travel*, *paint* PT Patra Trading, *Customer Clearance* PT Patra Logistik, dan aplikasi Life Tugu Mandiri.

“Hari ini saya jadi *the happiest mom in the world* karena anak-anak perusahaan Pertamina sangat kreatif dan inovatif. Hari ini ada 15 karya yang di-*launching* untuk meningkatkan layanan jasa dan produk anak-anak perusahaan,” ujar Nicke saat memberikan sambutan.

Menurutnya, ajang ini menjadi titik awal bagi anggota Pertamina group untuk melakukan konsolidasi. “Yang penting kita sudah memulai sinergi *win-win solution*. Kerja sama dengan anak perusahaan atau unit operasi harus kompetitif dan harus terkonsolidasi karena masuk ke dalam *holding*,” tegasnya.

Nicke juga mengimbau agar semua jajaran men-

dukung penuh dan memberikan yang terbaik satu sama lain. “Yang kita luncurkan adalah layanan baru kekinian sesuai dengan tuntutan era digitalisasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas, kecepatan dan efisiensi biaya,” tukasnya.

Bagi Nicke, target layanan yang baru diluncurkan harus sampai kepada *cost impact* dan *benefit impact* bagi seluruh pekerja Pertamina.

“Sinergi yang kita lakukan ini bukan sekadar pada profit perusahaan. Ini untuk masyarakat. Merekalah yang menggunakan layanan kita. Karena itu, kita harus memikirkan mereka yang merupakan *stakeholder* kita juga,” pungkas Nicke. ●^{HM}

POJOK MANAJEMEN : MAKSIMALKAN KINERJA DAN JAGA DOMINASI PASAR HILIR DOMESTIK

< dari halaman 2

Dari berbagai proyek yang tengah dikembangkan oleh Pertamina, apakah proyek-proyek tersebut ikut memberikan kontribusi atas meningkatnya kinerja keuangan di semester I tahun 2019 ini? Sejauh mana perkembangan proyek tersebut? Tugas utama Pertamina selain menyediakan energi. Di luar itu, tugas Pertamina adalah membangun kilang. Di tahun ini, salah satu yang cukup penting adalah diselesaikannya Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) yang tujuan utamanya memproduksi produk yang selama ini belum mampu kita produksi.

Melalui proyek PLBC, Pertamina sudah bisa menghasilkan produk setara Euro 4 atau setara Pertamina dari sebelumnya Euro 2. Melalui proyek ini Pertamina juga meningkatkan kapasitas kilang Cilacap menjadi 1,6 juta barrel per bulan.

Dampak positif lain adanya proyek tersebut ialah Pertamina sudah mampu mengurangi ketergantungan atas BBM impor. Seperti saat ini, Pertamina sudah berhasil *stop* impor Solar dan Avtur. Bahkan ke depannya Pertamina akan melaksanakan ekspor Avtur ke luar negeri. Hal itu sebagai upaya optimalisasi perusahaan di Hilir sehingga kita mampu untuk meningkatkan kemandirian kesediaan energi yang berkualitas.

Kita juga sudah menjalani pembangunan prasarana pendukung untuk proyek RDMP Kilang Balikpapan. Kami optimistis bentuk RDMP Balikpapan bisa diselesaikan di pertengahan tahun 2023. Proyek RDMP kita yang lain juga menunjukkan perkembangan

yang positif. Perkembangan GRR Tuban juga cukup baik dan sudah memasuki tahap persetujuan untuk bisa melakukan tahapan pengembangan dari *basic engineering design* dan *general engineering design*, serta melakukan upaya percepatan bersama-sama dengan *partner* kita.

Selain dalam hal keuangan, adakah pencapaian lain Pertamina di semester I 2019 ini? Pencapaian lain ialah Pertamina menjadi satu-satunya perusahaan Indonesia yang masuk dalam daftar 500 besar perusahaan dunia. Pertamina duduk *ranking* 175 dan mengalami peningkatan sekitar 78. Kami berharap *ranking* ini terus bisa ditingkatkan bahkan bisa sampai *ranking* 100. Saya berharap Indonesia bisa memiliki perusahaan yang bisa bersaing secara *world class* di kancah perekonomian dunia.

Apa harapan perusahaan kepada insan Pertamina ke depannya? Kami berharap insan Pertamina terus berupaya meningkatkan kinerja keuangan. Kita juga punya mandat khusus sebagai *National Oil Company* untuk meningkatkan *availability accessibility, affordability, acceptability*, dan *sustainability* energi di negeri tercinta ini.

Jadi kita harus maksimalkan upaya agar ke depannya bisa menyediakan BBM kepada seluruh masyarakat dan menjaga dominasi pasar-pasar yang dimiliki Pertamina yang saat ini penetrasi pasarnya mencapai sekitar 97% di segmen retail. ●^{STK}

EDITORIAL

Sinergi Pertamina Group: Bersama Kita Bisa

Stephen Covey, salah satu penulis dunia yang terkenal dengan bukunya *7 Habits of Highly Effective People* menjelaskan, sinergi merupakan kerja sama *win-win* yang dihasilkan melalui kolaborasi masing-masing pihak untuk saling mengisi dan melengkapi perbedaan agar tercapai hasil lebih besar secara keseluruhan daripada jumlah bagian per bagian.

Hal tersebut juga diterapkan Pertamina sebagai salah satu strategi untuk mengembangkan bisnisnya. Bahkan dalam beberapa kesempatan Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan semangat sinergi *win-win* yang terjalin dari *partnership* antar anggota Pertamina Group maupun *stakeholders* eksternal dapat meningkatkan kapabilitas dan kapasitas perusahaan sehingga semakin mantap menghadapi tantangan di era digital saat ini.

Salah satu contoh teranyar bentuk sinergi yang dilakukan oleh antar anak perusahaan Pertamina adalah kontrak kerja sama yang dilakukan PT Pertamina EP Cepu dengan PT Pertamina Drilling Services untuk pengadaan *drilling rig services* yang akan digunakan PEPC. Dengan kerja sama tersebut, kedua belah pihak berpeluang mendapatkan keuntungan maksimal, mempercepat proses pengadaan, dan kepastian dalam penyelesaian pekerjaan, yang terpenting, kualitas, harga dan waktu penyelesaian dapat dipertanggungjawabkan karena kedua belah pihak masih dalam satu payung entitas bisnis bernama Pertamina.

Itulah *the power of synergy*. Seperti dikatakan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H. Samsu pada Synergy Expo yang baru saja selesai diadakan pekan lalu, sinergi dapat mendorong terciptanya peningkatan kapabilitas dan kapasitas di anak perusahaan/afiliasi Pertamina Group agar mampu bersaing di pasar bebas dan mendatangkan sumber pendapatan baru serta efisiensi. Karena itu, ia mengajak seluruh pimpinan di unit operasi, anak perusahaan dan afiliasi Pertamina Group untuk mendukung dan mengimplementasikan sinergi secara nyata dengan meningkatkan kualitas layanan serta mendorong adanya efisiensi biaya operasional.

Yang terpenting sekarang, sinergi yang sudah terjalin saat ini harus terus dijaga dengan semangat maju bersama agar Pertamina dapat semakin eksis di dunia bisnis internasional. ●



DOUBLE CUT
< dari halaman 1

momentum pertumbuhan ekonomi dengan tetap mempertahankan tingkat inflasi yang rendah. Dalam rentang 35 hari kemudian (25/8), BI kembali memangkas suku bunga sebesar 25 bps menjadi 5,50%, dengan alasan untuk mempertahankan menariknya imbal hasil investasi aset keuangan domestik serta sebagai langkah *pre-emptive* untuk tetap mendorong pertumbuhan ekonomi dari dampak perlambatan ekonomi global.

Lebih jauh, kebijakan penurunan suku bunga yang terakhir oleh BI adalah jawaban dari langkah The Fed, bank sentral AS, yang menurunkan suku bunga acuannya di awal Agustus. The Fed menurunkan tingkat suku bunga acuannya menjadi 2 sampai 2,25%, dengan pertimbangan untuk melindungi pertumbuhan ekonomi AS dari kelemahan pertumbuhan ekonomi global. Langkah The Fed kemungkinan juga akan diikuti oleh ECB (European Central Bank), untuk juga menurunkan suku bunga acuan Euro, menurut konsensus analis. Analis beranggapan bahwa ECB perlu melakukan langkah yang serupa untuk melindungi Euro dari pengaruh eksternal.

Pertumbuhan ekonomi dunia memang dibayangi oleh potensi perlambatan, akibat perang dagang AS dan China, serta keluarnya Inggris dari Uni Eropa. The Fed dan ECB memandang bahwa dengan memangkas suku bunga, diharapkan akan memutar sektor riil akibat meningkatnya investasi. Namun di saat yang sama beberapa ekonom beranggapan bahwa dana tidak akan mengalir ke sektor riil, tapi ke instrumen-instrumen investasi ke negara *Emerging Market* (EM). Kondisi demikian tidak ideal bagi ekonomi negara EM, karena bila risiko pasar meningkat, dapat memicu arus dana keluar yang dapat melemahkan mata uangnya.

Pemikiran demikian menyebabkan beberapa bank sentral negara EM, termasuk Indonesia, juga menurunkan tingkat suku bunga acuannya setelah langkah pemangkasan oleh The Fed. Yang menjadi pertanyaan adalah, dengan potensi penurunan kembali tingkat suku bunga oleh The Fed dan ECB, apakah BI dan bank sentral negara EM lain akan kembali melakukan pemangkasan tingkat suku bunga mereka?•

Untuk komentar, pertanyaan dan permintaan pengiriman artikel Market Update via email ke pertamina_IR@pertamina.com

Sumber : Investor Relations – Corporate Secretary



Jajaran Direksi PT Pertamina (Persero) membuka acara Synergy Expo yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (4/9).



Salah singkat (4/9)

Synergy Expo, Strategi untuk Perkuat Bisnis Pertamina Group

JAKARTA - Membangun sinergi antar anak perusahaan menjadi salah satu strategi bisnis Pertamina ke depan. Hal tersebut diwujudkan dalam Synergy Expo yang diselenggarakan di Kantor Pusat Pertamina, di Kantor Pusat Pertamina, pada Rabu (4/9).

Menurut Direktur Keuangan Pertamina Pahala N Mansyuri, kegiatan ini menjadi kesempatan emas bagi seluruh entitas bisnis dalam Pertamina Group untuk saling bersinergi sehingga semakin mantap menghadapi tantangan di era digital saat ini.

“Intinya, di sini kita bisa mengenal satu sama lain. Semakin kita kenal produk dan jasa anak perusahaan lainnya, kita semakin ingin berkolaborasi agar eksistensi Pertamina group semakin diakui dunia,” ujar Pahala.

Pahala mengungkapkan, tahun ini target sinergi antar anggota Pertamina Group sekitar US\$ 2,3 miliar dan yang sudah direalisasikan *year to date* sekitar US\$ 1,075 miliar. “Ini luar biasa karena jika kita konversikan ke dalam rupiah, sinergi yang kita hasilkan untuk perusahaan mencapai sekitar Rp 15 triliun,” paparnya.

Dalam acara tersebut juga dilakukan penandatanganan kerja sama antara beberapa anak perusahaan sebagai bentuk komitmen dari berlangsungnya gelaran acara tersebut. “Penandatanganan kerja sama ini adalah bentuk konkrit sinergi agar bisa mencapai target US\$ 2,3 miliar,” tukas Pahala.

Salah satu contoh sinergi yang dilakukan Direktorat SDM Pertamina dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

“Kita memberikan kesempatan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri untuk mengelola dana pensiun pekerja Pertamina dan memberikan manfaat maksimal kepada para pensiunan Pertamina,” pungkas Koeshartanto.♦^{HM}



Direktur Keuangan Pertamina Pahala N Mansyuri bersama Dharmawan H Samsu saat sesi *Management Talkshow* Pertamina Synergy Expo 2019 yang berlangsung di Kantor Pertamina Pusat, Kamis (5/9).



Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H Samsu bersama usai Penandatanganan Kontrak Sinergi antar Perusahaan Pertamina saat Pertamina Synergy Expo 2019 yang berlangsung di Lantai Ground, Kantor Pertamina Pusat, Kamis (5/9).



Para Pemenang Infografis di acara Pertamina Synergy Expo 2019 berfoto bersama di Lantai Ground Kantor Pusat Pertamina, pada Kamis (5/9).



FOTO: AP

satu pekerja dari Pelita Air Service menjelaskan materi secara didepan jajaran Direksi Pertamina diacara Synergy Expo, Rabu Kantor Pusat Pertamina.



FOTO: TA

Pengunjung melakukan permainan *Virtual Reality* (VR) di salah satu booth yang ada dalam acara Pertamina Synergy Expo 2019 yang diadakan di Lantai Ground, Kantor Pertamina Pusat, pada Kamis (5/9).

Apa kata mereka tentang Synergy Expo?

Harapan kami bahwa insan Pertamina merasa bangga dengan pelumasnya sendiri, karena ini adalah hal yang sama-sama menguntungkan antara kami sebagai produsen dengan penggunaannya.



Ageng Giriyo
Direktur Utama
PT Pertamina Lubricants

Sinergi antar anggota Pertamina Group dapat mempertahankan *cash flow* tetap berada di Pertamina.



Whisnu Bahriansyah
Vice President Legal & Relation
PT Pertamina EP Cepu

Dengan bersinergi, kami jadi bisa belajar tentang pola bisnis perusahaan yang lain. Selain itu, sinergi antar anak perusahaan dapat memberikan manfaat maksimal bagi perusahaan dan negara jika dikelola dengan baik. Karena itu, saya berharap kolaborasi yang ditunjukkan dalam ajang Synergy Expo dapat berdampak positif pada peningkatan *revenue* perusahaan sehingga kontribusi untuk negara semakin besar.



Turjasari
External Relation Analyst
PT Pertamina EP

Bagi PDSI sinergi ini memacu untuk lebih efisien, efektif dalam melakukan *operation excellent*.



Budhi N. Pangaribuan
Direktur Utama
PT Pertamina Drilling Services Indonesia

Kami bisa memberikan penawaran program penyediaan *Medical Check Up* (MCU) dan bisa menjalin *networking* sehingga kerja sama bisa ditindaklanjuti



dr. Novalina Anwar, MHKes
Direktur Pengembangan Bisnis
PT Pertamedika IHC

Sinergi ini sangat luar biasa ya, karena membangkitkan semangat inovasi dari setiap perusahaan, seperti yang kami lakukan dengan memperkenalkan produk terbaru kami ke sesama Pertamina Group.



Susanto
Asuransi Jiwa Tugu Mandiri

Dengan saling mendukung, eksistensi perusahaan di dunia bisnis internasional makin terlihat.



Anggi Wibowo
PT Elnusa Tbk

Di sini kita bisa saling mengukur kapasitas dan kapabilitas masing-masing perusahaan agar sinergi yang terjalin dapat lebih maksimal.



Efriza MKR
Manager Supply Chain Management
PT Pertamina Hulu Indonesia



FOTO: TA

Direktur Hulu pada acara Lantai Ground,



FOTO: TA

berfoto Anak



FOTO: TA

terbaik

Annual Pertamina Subsidiary Award 2019

JAKARTA - PT Pertamina (Persero) kembali menggelar ajang *Annual Pertamina Subsidiary Award* (APSA) di Ruang Mezanine, Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Kamis (5/9). Kegiatan yang digelar ke-8 kalinya ini diikuti oleh 25 anak perusahaan Pertamina dari sektor hulu hingga hilir.

Ajang ini bertujuan untuk memberikan apresiasi kepada anak perusahaan Pertamina atas pencapaian kinerja dalam berbagai bidang mulai dari aspek finansial, SDM, CSR hingga tata kelola perusahaan.

"Kami berharap kegiatan yang diawali dengan Synergy Expo ini dapat membangkitkan semangat sinergi di antara anak perusahaan Pertamina. Dengan mencapai kinerja yang baik, anak perusahaan juga diharapkan bisa beradaptasi dengan perubahan lingkungan usaha dan membuka peluang kerja sama baru, baik di dalam maupun di luar Pertamina," ujar Direktur Keuangan Pertamina Pahala N Mansury.

Hal senada disampaikan Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng. "Anak perusahaan diharapkan memberikan kontribusi lebih maksimal sehingga membuat Pertamina Group menjadi lebih *powerfull* dengan mengembangkan *Culture of Integrity* mencakup *Teamwork*, *Trust* dan *Winning Team*. Sehingga diharapkan bisa semakin memuluskan langkah Pertamina untuk menjadi peringkat 100 di Fortune 500 pada tahun 2026 mendatang," tukasnya.

Dalam APSA tahun ini, PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI) mendapatkan

penghargaan *Best of the Best APSA* setelah meraih apresiasi pada tiga kategori lainnya, yaitu *Best People Development*, *Best Implementation of Enterprise Risk Management* kategori *Upstream*, dan *Best Investment Realization* kategori *Upstream*.

Direktur Utama PDSI Budhi Pangaribuan bersyukur atas penghargaan yang diberikan. "Ini merupakan hal yang luar biasa bagi PDSI dan menjadi cambuk bagi kami untuk memberikan kontribusi lebih baik lagi di masa mendatang. Tentunya ini bukan hal mudah ada hal fundamental yang selalu menjadi perhatian utama kami untuk mencapai kinerja maksimal, yaitu *People Development*," tukasnya.

Menurut Budhi, jika perusahaan mempunyai SDM yang tepat dan bisa dikelola dengan baik, kinerja pasti bisa berjalan maksimal. "Tentunya dibarengi dengan komunikasi yang baik guna memberikan *service excellent*," pungkasnya.

Ajang APSA tahun ini dibagi dalam beberapa kategori, yaitu *Best of the Best APSA*, *Best People Development*, *Best HSSE Achiever*, *Best Implementation of Enterprise Risk Management* (ERM) 2019, *Best Implementation of Good Corporate Governance*, *Best Implementation of Community Involvement and Development*, *Best Investment Realization*, *Best Company Soundness Level*, *Best EBITDA Growth*, *Best Contract Award in Synergy*, *Highest Values for Synergy*, *Highest Synergy Value Growth*, *Highest Synergy Value Directorate/Function*, serta *Best Annual Report 2018*.^{•PTM}



Jajaran Direksi Pertamina menyerahkan Piala kepada Pemenang Best OF The Best APSA 2019 yang diraih oleh PT PDSI di Lantai M, Pertamina Pusat, Jakarta, pada (5/9).



Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng Memberikan sambutan Pembukaan pada acara APSA 2019 yang diselenggarakan di Lantai M, Pertamina Pusat, Jakarta, pada Kamis (5/9).



Pertunjukan The Dance Company pada acara Awarding APSA 2019 yang diselenggarakan di Lantai M, Pertamina Pusat, Jakarta, pada Kamis (5/9).

PEMENANG ANNUAL PERTAMINA SUBSIDIARY AWARD 2019

Best of the Best APSA

- PT Pertamina Drilling Services Indonesia

Best Implementation of Enterprise Risk Management (ERM) 2019

- Kategori Upstream
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
- Kategori Downstream
PT Nusantara Regas
- Kategori Finance & Services
PT Pelita Air Service

Best Investment Realization

- Kategori Upstream
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
- Kategori Downstream
PT Pertamina Gas
- Kategori Finance & Services
PT Patra Jasa

Best People Development

- PT Pertamina Drilling Services Indonesia

Best Implementation of Good Corporate Governance

- Kategori Upstream
PT Pertamina Hulu Energi
- Kategori Downstream
PT Pertamina Lubricants
- Kategori Finance & Services
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

Best Company Soundness Level

- Kategori Upstream
PT Pertamina EP Cepu
- Kategori Downstream
PT Pertamina International Shipping
- Kategori Finance & Services
PT Patra Jasa

Best HSSE Achiever

- Kategori Upstream
PT Pertamina Hulu Indonesia
- Kategori Downstream
PT Pertamina Lubricants
- Kategori Finance & Services
PT Pertamina Bina Medika

Best Implementation of Community Involvement and Development

- Kategori Gold :PT Pertamina EP
- Kategori Green : PT Pertamina EP Cepu

Best EBITDA Growth

- Kategori Upstream
PT Pertamina EP Cepu
- Kategori Downstream
PT Pertamina Retail
- Kategori Finance & Services
PT Patra Jasa

Best Implementation of Synergy 2018

Best Contract Award in Synergy

- Kategori Upstream Customer
PT Pertamina Hulu Energi
- Kategori Downstream Customer
PT Pertamina Patra Niaga
- Kategori Finance & Services Customer
PT Patra Jasa
- Best Provider
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk

Highest Values for Synergy

- Kategori Upstream
PT Pertamina EP
- Kategori Downstream
PT Pertamina Lubricants
- Kategori Finance & Services
PT Pelita Air Services
- Best Provider
PT Pertamina International Shipping

Highest Synergy Value Growth

- Kategori Upstream Customer
PT Pertamina Hulu Indonesia
- Kategori Downstream Customer
PT Pertamina Retail
- Kategori Finance & Services Customer
PT Pelita Air Services
- Kategori Provider
PT Pertamina International Shipping

Highest Synergy Value Directorate/Function

- Integrated Supply Chain

Best Annual Report

- Kategori Upstream
PT Pertamina Hulu Energi
- Kategori Upstream
PT Pertamina Gas
- Kategori Upstream
PT Pertamina Training & Consulting

#PertaminaUntukPelanggan

Pertamina kembali memberikan berbagai apresiasi kepada para pelanggan setia tepat di Hari Pelanggan Nasional yang jatuh pada 4 September 2019. Secara serentak, manajemen Pertamina menyapa pelanggan setia di seluruh Indonesia sebagai upaya mendekatkan diri kepada pelanggan. Dengan kegiatan ini, Pertamina juga ingin terus mendorong masyarakat untuk senantiasa menggunakan produk-produk ramah lingkungan. Berikut cuplikan berita-berita dari berbagai unit operasi Pertamina.



Dalam rangka memperingati Hari Pelanggan Nasional, Marketing Operation Region (MOR) I memberikan apresiasi khusus untuk pelanggan Bright Gas di 3 restoran terpilih.

Selain itu, Pertamina juga memberikan apresiasi bagi pelanggan melakukan pengisian Pertamina dan Dex series serta elpiji berkualitas di SPBU 14.294.739 Ocarina Batam. ●MOR I



Dengan mengusung tema Berbagi Informasi-Energi - Apresiasi, Pertamina Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel hadir menyapa langsung para konsumen. Rangkaian kegiatan Hari Pelanggan Nasional dimulai dengan Berbagi Informasi produk Pertamina series dengan komunitas mobil dan motor yang ada di Palembang. Dengan menggandeng Bengkel Auto 2000, Pertamina mengajak konsumen untuk *move on* bahan bakar kendaraannya ke Pertamina series. ●MOR II



General Marketing (GM) Pertamina Marketing Operation Region (MOR) III Tengku Fernanda ikut melayani pengisian BBK kepada mobil pelanggan yang hadir serta pembeli Bright Gas 5.5 kg

Kegiatan "Pertamina Menyapa Pelanggan" dilakukan di SPBU COCO Abdul Muis 31.10202, di Jl Abdul Muis No. 59, Gambir, Jakarta Pusat. ●MOR III



Pertamina Marketing Operation Region (MOR) IV menyelenggarakan kegiatan apresiasi pelanggan di SPBU 44.501.01 di jalan S. Parman dan pangkalan LPG Tembalang Kota Semarang serta SPBU 41.551.01 Kyai Mojo di Kota Yogyakarta. Selain itu, MOR IV juga membagikan ratusan *merchandise* dan saldo LinkAja kepada para konsumen di SPBU dan pangkalan LPG Pertamina yang tersebar di Kota Semarang dan Yogyakarta. ●MOR IV



Dalam rangka Hari Pelanggan Nasional yang jatuh setiap tanggal 4 September, General Manager Marketing Operation Region V Werry Prayogi menyapa langsung pelanggan setianya dengan melayani pelanggan yang mengisi Pertamina Series di SPBU Jemursari, Surabaya. ●MOR V



Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan melibatkan manajemen untuk terjun langsung menyapa para pelanggan produk Pertamina di Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) COCO 61.571.01 Jalan Kusuma Bangsa, Samarinda. Kegiatan serupa juga dilakukan di beberapa SPBU dan pangkalan LPG Non Subsidi di Kalimantan. ●MOR VI



Wakil Direktur Medis Dr. Ryna Zahrotul, Sp.KN (K) memberikan bunga mawar warna merah dan putih kepada pasien di poli rawat jalan dan bingkisan kepada pelanggan yang loyal di ruang rawat inap.

Selain itu, RSPP juga menyajikan Instagram Live dengan tema "Apa itu Kedokteran Okupasi?". Sebagai narasumber adalah Dr. Raymos Hutapea, MKK, Sp.OK, dokter spesialis okupasi dan Kepala Instalasi Medical Check Up. ●RSPP



Dalam kegiatan "Pertamina Menyapa Pelanggan", General Manager Marketing Operation Region (MOR) VIII PT Pertamina (Persero) Gema Iriandus Pahalawan, menyapa dan melayani pelanggan yang mengisi produk Pertamina Series di SPBU Entrop Kota Javapura. ●MOR VIII

Peserta *Apprentice* Program PEPC Siap Jalani Pendidikan di PEM Akamigas

BOJONEGORO - Program beasiswa pendidikan diploma yang dikelola oleh PT Pertamina EP Cepu (PEPC) memasuki era baru. Sebanyak 108 peserta *Apprentice* Program siap menjalani pendidikan selama 18 bulan di PEM Akamigas. Calon operator dan teknisi Proyek Jambaran-Tiung Biru ini akan tinggal di asrama selama menempuh pembelajaran.

"Para pemuda berprestasi dari Kabupaten Bojonegoro ini akan digembleng di PEM Akamigas, setelah sebelumnya mendapatkan Program Bahasa Inggris di Hotel Bonero - Bojonegoro, Program Kewiraan di Markas Group 2 Kopassus, serta Program Management Umum di Hotel Loji Solo, Jawa Tengah," tutur Achmad Zaidy, Direktur Operasi PT Pertamina EP Cepu.

Penjaringan peserta dilakukan mulai bulan April hingga Juni lalu. Dari hampir 1.000 pendaftar, tersaring 108 peserta usai melalui tahap seleksi administrasi, tes tertulis, wawancara, kesehatan dan psikologi. Para peserta ini berasal dari Kabupaten Bojonegoro, termasuk mereka yang tinggal di sekitar wilayah operasi, seperti Kecamatan Purwosari, Ngasem, Gayam, Tambakrejo dan Kalitidu.

Wakil Direktur PEM Akamigas Cepu Rachman Setiawan berharap para peserta dapat melahirkan inovasi kreatif untuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya untuk kemajuan dan kelancaran Proyek Lapangan Unitisasi Gas Jambaran - Tiung Biru (JTB).



FOTO: PEPC

Sementara itu, Wakil Bupati Bojonegoro Budi Irwanto mengingatkan agar para peserta dapat menjaga nama baik Bojonegoro dan PEM Akamigas. "Kalian bisa berada di sini karena proses yang panjang. Jika ingin bekerja di industri migas, kalian harus mempunyai sertifikasi dan kompetensi yang tinggi. Saya harap kalian semua bisa memenuhi kriteria itu. Karena itu manfaatkan

sebaik-baiknya kesempatan ini," pesan Budi.

Salah satu peserta *Apprentice* Program Ryanto Prawiro Negoro mengaku bangga bisa lolos dari ratusan pendaftar. "Kami siap menjadi generasi emas Bojonegoro dan mohon doa semoga kami dapat menjadi SDM terbaik dalam menjalankan tugas sebagai operator dan teknisi proyek JTB," harapnya. ●PEPC

Pelatihan Administrasi Keuangan untuk Mitra Binaan Pertamina

BALONGAN - Pertamina bekerja sama dengan mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Gajah Mada menggelar pelatihan manajemen administrasi dan pembukuan keuangan untuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) Hawa Kreasi. Kegiatan dilaksanakan di Wisma Patra, Perumahan Bumi Patra Indramayu, Kamis (25/7).

Unit Manager Communication, Relation and CSR Pertamina RU VI Balongan Eko Kristiawan mengungkapkan, pelatihan ini digelar dengan tujuan untuk memberi wawasan kepada mitra binaan RU VI yang tergabung dalam KUB Hawa Kreasi sehingga pembukuan keuangan selama menjalankan usaha bisa tercatat dengan baik.

"Harapan kami, ke depannya melalui pelatihan ini kemandirian dan kesejahteraan mitra binaan bisa meningkat sehingga sumbangsih Pertamina RU VI Balongan terhadap masyarakat di sekitar semakin dirasakan," ungkap Eko.

Para peserta dibekali ilmu administrasi keuangan oleh Rahmiyati Lewar SE dan Hani Handayani dari Dinas Koperasi, UKM, Perdagangan dan Perindustrian (Diskopdagin) Kabupaten Indramayu. Dalam presentasinya, Rahmiyati mengajarkan terkait pembuatan



FOTO: RU VI

neraca saldo agar untung rugi dalam setiap usaha bisa diketahui. Sementara itu, Hani Handayani memaparkan proses pembuatan sertifikat halal dan izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) yang harus dipenuhi pada setiap kemasan makanan yang dijual.

Ketua KUB Hawa Kreasi Suhermi sangat bersyukur dapat mengikuti pelatihan tersebut karena dapat membantu anggota KUN

Hawa Kreasi dalam memahami administrasi keuangan yang baik.

"Alhamdulillah, Pertamina senantiasa memberikan pendampingan dan pelatihan kepada kami. Pelatihan administrasi ini membuat kami semangat untuk terus mengembangkan usaha melalui program pemberdayaan Pertamina RU VI Balongan," ungkap Suhermi. ●RU VI

Tujuh Karya Mitra Binaan Pertamina Semarakkan Pameran Warisan 2019

JAKARTA - Sebagai BUMN yang peduli pada pelestarian karya seni budaya bangsa, Pertamina berpartisipasi dalam Pameran Wasiat Agung Negeri Nusantara (Warisan) 2019 yang diadakan pada 22-25 Agustus 2019, di Jakarta Convention Center.

Dengan tema Citra Bahtera Nusantara, pameran eksklusif yang susah dilaksanakan oleh Dewan Kerajinan Nasional keempat kalinya ini mengangkat tiga wasiat asli Indonesia, yaitu batik, tenun, dan mutiara.

Mitra binaan Pertamina yang ikut menyemarakkan pameran adalah Asri Busana Sukoharjo, Batik Laba-Laba Pekalongan, Tenunan Putri Rinjani Lombok Timur, Batik Tubo Ternate, Oase Gallery Bengkulu, Aina Songket Sawah Lunto, dan Tenun Tapanuli Jakarta.

Officer Reporting & Consolidation SMEPP Pertamina Herdiyanti Dwi Lestari berharap keikutsertaan mitra binaan Pertamina ini dapat membuka jaringan mereka untuk bertemu dengan konsumen potensial sehingga pemasaran produknya semakin berkembang.

"Di sini para mitra binaan dapat membuka networking, menambah wawasan serta pengetahuan mereka, agar bisa lebih banyak berinovasi dan berkembang. Harapan ke depannya pengembangan dan pemasaran produk mitra binaan Pertamina semakin luas bisa terbukaawasannya dengan pengembangan produk dan perluasan pasar," tegasnya.



FOTO: TA

Menurut Herdiyanti, dalam pameran tersebut Pertamina juga memberikan hadiah menarik kepada para pengunjung yang belanja di salah satu mitra binaan Pertamina.

"Kami memberikan *voucher* Bahan Bakar Khusus (BBK) Rp 200 ribu dan berlaku kelipatan hingga tiga kali jika ada pengunjung yang

berbelanja minimal Rp 1,5 juta. Bahkan ada *souvenir* pot batik dari mitra binaan kami," jelasnya.

Pertamina juga memberikan diskon sebesar 15 persen untuk meningkatkan minat pengunjung membeli produk mitra binaan yang ada di *stand* dengan konsep *one space* ini. ●HS/FIRJA

Pertamina Ajak Siswa Sekolah Dukung Program Waste Free

PALEMBANG - Setelah sukses dengan pembagian 1.045 botol minum kepada siswa dan guru di SMAN 4 Palembang, untuk menunjang gaya hidup *waste free* kali ini Pertamina Refinery Unit (RU) III Plaju kembali mengkampanyekan gaya hidup *waste free* dengan berbagai kegiatan bertema lingkungan.

Kegiatan kampanye bebas sampah ini dimulai dengan kegiatan jalan santai dan jelajah sampah yang diikuti oleh 1.000 siswa dan guru SMAN 4 Palembang. Para peserta diwajibkan memungut sampah plastik yang ada di jalan sebagai upaya untuk menjaga lingkungan bersih dari sampah.

Kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi gaya hidup *waste free* yang dibalut dengan *games* tanya jawab terkait sampah.

"Langkah kecil ini semoga menjadi salah satu pendorong semangat generasi muda untuk dapat lebih peduli terhadap penanganan permasalahan sampah. Harus dimulai saat ini dan dari diri sendiri," imbau Region Manager Communication & CSR Pertamina Sumbagsel Rifky Rakhman Yusuf.

Para peserta antusias mengikuti berbagai kegiatan lainnya, seperti lomba pembuatan barang berbahan sampah bekas (3R), lomba pembuatan slogan dan pidato bertema lingkungan.



FOTO: MORII

Pada kesempatan yang sama, Koordinator Adiwiyata Dra. Hj. Aya Sopia, M.Si menyampaikan apresiasinya kepada Pertamina yang telah menyelenggarakan acara kampanye bebas sampah di SMAN 4 Palembang. "Saya sangat berterima kasih kepada Pertamina yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan. Semoga kegiatan yang dikemas dengan berbagai perlombaan

untuk kampanye bebas sampah ini bisa membangkitkan semangat anak-anak untuk meminimalisasi sampah," ujarnya.

Kegiatan ini juga melibatkan Duta Cinta Lingkungan (Ducil) yang diharapkan bisa menjadi pelopor peduli lingkungan dan penerapan gaya hidup *waste free* sehingga menginspirasi kegiatan tahunan yang diselenggarakan di sekolah. ●MOR II

Wujudkan Sinergi Anak Usaha, PT Pertamina Training & Consulting (PT PTC) Siap Alih Kelola Pertamina Standardization Certification (PSC) Sebagai Lembaga Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu (LSSM)

JAKARTA - Kantor Pusat PT Pertamina (Persero) – Pertamina Standardization & Certification (PSC) selaku Lembaga Sertifikasi Sistem Mutu (LSSM) telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor LSSM-054-IDN. Status PSC sebagai LSSM terakreditasi oleh KAN berkedudukan setara dengan badan sertifikasi lain seperti (TUV, WQA, BSI, Llyoid, SGS, Sucofindo, dll) yang dapat memberikan jasa sertifikasi sistem dan *training* ISO Series serta jasa konsultasi non sistem manajemen (misal: bimbingan proses akreditasi ISO 17025:2017). Lembaga sertifikasi PSC saat ini telah mensertifikasi PT Perta Daya Gas, PT Sigma Cipta Utama, PT Patra Nusa Data.

Dalam upaya percepatan sertifikasi seluruh proses kerja Perusahaan secara korporat dan mewujudkan sinergi anak usaha maka PSC kini telah di alih kelolakan kepada PT Pertamina Training & Consulting (PT PTC). Dengan skema alih kelola tersebut diharapkan layanan sertifikasi, *training* dan jasa konsultasi non sistem manajemen ke klien internal/AP Pertamina, vendor serta klien eksternal lainnya dapat berjalan lebih progresif dan memenuhi aspek-aspek GCG lebih baik. Penandatanganan nota kesepahaman telah dilaksanakan pada Jum'at (30/8/2019), dihadiri oleh Direktur PT PT Pertamina Training & Consulting (PT PTC) beserta tim, dan VP Quality, System & Knowledge Management beserta tim PSC.

Direktur Utama PT Pertamina Training & consulting Umar Fahmi mengemukakan, PSC merupakan peluang besar untuk meningkatkan daya saing dan pengembangan bisnis PTC. Salah satu upaya memacu pertumbuhan bisnis diversifikasi portofolio pada segmen sistem kerja.

Sementara itu, VP Quality, System & Knowledge Management (QSKM) menambahkan bahwa, QSKM optimis pengelolaan sertifikasi tersebut dapat mendukung perluasan bisnis PT PTC Kehadiran PSC



sangat diharapkan untuk mendukung percepatan sertifikasi dan proses kerja perusahaan secara korporat. Kedepan kehadiran PSC tidak saja terkait proses-proses yang berhubungan dengan customer tapi juga bagi seluruh vendor yang bekerja sama dengan perusahaan secara korporat.

Sebagai salah satu langkah awal dari transformasi PSC, di tahun 2020 PSC akan mengembangkan lingkup sertifikasi, dan skema lembaga sertifikasi lainnya seperti menjadi lembaga sertifikasi profesi, inspeksi, produk, dll. Dengan adanya sinergi PT Pertamina Training & Consulting diharapkan dapat meningkatkan peran PSC sebagai lembaga sertifikasi sekaligus diversifikasi bisnis PT Pertamina Training & Consulting. Sinergi antara Pertamina (Persero) melalui anak usahanya PT Pertamina Training & Consulting ini dilaksanakan dalam rangka membangun kekuatan bisnis yang lebih kokoh, efektif dan efisien. **•DIKA UKHTI**



Jamin Pasokan LPG, Pertamina Hadirkan Depot LPG Amurang untuk Masyarakat Minahasa Selatan

MINAHASA - Direktur Logistik, Supply Chain dan Infrastruktur Pertamina Gandhi Sriwidodo bersama Gubernur Sulawesi Utara Olly Dondokambey, Bupati Minahasa Selatan Christiany Eugenia Paruntu, dan Direktur Utama PT Elnusa Petrofin Haris Syahrudin meresmikan pengoperasian Depot LPG Amurang, di Minahasa Selatan, pada Jumat (30/8).

Menurut Gandhi Sriwidodo, Depot LPG berkapasitas 2.000 MT yang sebelumnya dikelola oleh swasta tersebut dialihkelolakan kepada salah satu afiliasi Pertamina, PT Elnusa Petrofin.

"Alih kelola *storage* LPG ini dimaksudkan untuk menjaga stabilitas pasokan LPG di Minahasa Selatan sehingga dapat memberikan jaminan suplai untuk masyarakat," ujarnya.

Sebelumnya masyarakat Minahasa Selatan mendapatkan pasokan LPG dari Depot LPG Bitung dan Gorontalo. Karena itu, kehadiran depot LPG di antara dua kota tersebut menjadi lokasi strategis bagi masyarakat sekitar.

Gubernur Sulawesi Utara Olly Dondokambey mengapresiasi peresmian Depot LPG ini. Menurutnya, kehadiran Depot LPG Amurang sangat penting bagi pemenuhan kebutuhan LPG di wilayah Minahasa Selatan yang 80% masyarakatnya sudah menggunakan LPG.

"Dengan adanya Depot LPG ini, saya kira bisa dapat lebih efektif dimanfaatkan dengan



Direktur LSC Pertamina Gandhi Sriwidodo, Direktur Utama Elnusa Petrofin Haris Syahrudin dan Gubernur Sulawesi Utara Olly Dondokambey usai melakukan penandatanganan prasasti batu tulis secara simbolis Peresmian Pengoperasian Depot LPG Amurang, pada Jumat (30/8).

baik untuk kepentingan masyarakat sini," tukasnya.

Sementara itu, Direktur Utama Elnusa Petrofin Haris Syahrudin menegaskan, pihaknya akan berupaya maksimal menjalankan tugas utama dalam memberikan pelayanan sekaligus

melancarkan distribusi kebutuhan energi untuk masyarakat dan industri di Minahasa Selatan.

"Selain dapat menjamin kebutuhan LPG disini, kehadiran Depot LPG Amurang sekaligus memperpendek jarak tempuh distribusi darat sehingga dapat lebih efisien," pungkasnya. ●AP

Inilah Top Five 6C Influencer dan Best CCA Pertamina 2019

JAKARTA - Pertamina menobatkan lima pemimpin sebagai *Top Five 6C Influencer 2019* dan lima pekerja sebagai *Best Culture Change Agent 2019*. Apresiasi tersebut diberikan oleh Komisaris Utama Pertamina Tanri Abeng didampingi jajaran Direksi Pertamina dalam acara Leaders Forum yang dilaksanakan di Lantai 21, Ruang Pertamina, Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Selasa (20/8).

Pekerja pimpinan yang menjadi *Top Five 6C Influencer 2019* adalah Herry Murahmanta (Direktorat Keuangan), Isabella Hutahaean (Direktorat Manajemen Aset), Joko Pranoto (Direktorat Pengolahan), Yosep Iswadi (Direktorat Pemasaran Korporat), dan Faris Aziz (Direktorat LSC).

Predikat *Best Culture Change Agent 2019* diberikan kepada M. Rahmat Basuki (RU VI Balongan), Ruth Wellerina C (Dit Keuangan – FBS), Charisma Satria A.W (Direktorat PIMR), Humaina (RU II Dumai), dan Teddi Setiawan (MOR III Jakarta).

Salah satu *top influencer* Herry Murahmanta bersyukur atas apresiasi yang disematkan perusahaan untuk dirinya. "Alhamdulillah atas penghargaan yang diberikan. Sesungguhnya apa yang saya dapatkan ini tak terlepas dari kerja sama tim sehingga dapat memberi dampak positif kepada perusahaan," ujarnya.

Ia mengajak seluruh pekerja untuk terus berinovasi demi perusahaan. "Karena tanpa inovasi kita tidak dapat bergerak maju,"



tugas Herry.

Ruth Wellerina sebagai salah satu penerima penghargaan *Best Culture Change Agent 2019* juga mengajak para pekerja khususnya generasi milenial Pertamina untuk tetap semangat berkarya. "Sebagai generasi milenial, ayo kita bangkit. Jangan bermalas-malasan. Mari sama-sama lakukan perubahan untuk masa depan yang lebih baik. Katakan pada Indonesia bahwa *you can trust me*," tegasnya. ●IN



RAKER RAKOR PIA APHG: SINERGI DAN KOORDINASI

Pada tanggal 26-28 Agustus 2019, telah dilaksanakan *Sharing Session & Rapat Koordinasi Internal Audit PT Pertamina (Persero)* dan Internal Audit Anak Perusahaan Hulu dan Gas ke-2 Tahun 2019. Rapat Koordinasi kali ini dihadiri oleh 10 Anak Perusahaan Hulu dan Gas, yaitu PT Pertamina EP, PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Hulu Indonesia, PT Pertamina EP Cepu, PT Pertamina Internasional EP, PT Pertamina Drilling Services Indonesia, PT Pertamina Geothermal Energy, PT Perusahaan Gas Negara, PT Pertamina, dan PT Nusantara Regas.

Acara tersebut dibuka oleh VP Upstream & Gas NRE Internal Audit (UGNRE IA) Muhammad Noviansyah, yang dilanjutkan dengan *sharing session* yang diberikan oleh Direktur Utama PT Nusantara Regas, Moch Taufik Afianto. Pada kesempatan tersebut, Taufik menyampaikan *overview* dan tantangan dari proses bisnis Nusantara Regas. Diskusi yang terjadi berlangsung interaktif, mengingat Rapat Koordinasi ini juga dihadiri oleh PT Perusahaan Gas Negara yang baru saja menjadi induk Nusantara Regas dan PT Pertamina Hulu Indonesia yang memasok LNG kepada Nusantara Regas melalui aset Mahakam yang dikelola oleh PT Pertamina Hulu Mahakam.

Pada hari kedua dan ketiga, setiap Anak Perusahaan Hulu dan Gas menyampaikan isu-isu yang penyelesaiannya dapat

dikolaborasikan dengan PT Pertamina (Persero) maupun Anak Perusahaan lain yang hadir. Isu-isu yang dianggap signifikan selanjutnya akan ditentukan secara bersama-sama mengenai rencana tindak lanjut, PIC, dan target waktu penyelesaiannya. Poin-poin tersebut akan di dokumentasikan secara formal di dalam Notulen Rapat dan ditandatangani oleh Kepala Internal Audit seluruh Anak Perusahaan Hulu dan Gas. Hal tersebut menjadi bentuk komitmen untuk mengakselerasi penyelesaian tindak lanjut atas isu-isu terkait.

Selain pemaparan isu, pada Rapat Koordinasi kali ini juga dipaparkan proses bisnis kegiatan Investasi Organik di PEP, PHE, PEPC, PIEP, PGE, dan PDSI. Hal ini berkaitan dengan Audit Kegiatan Investasi Organik yang akan dilaksanakan secara terintegrasi di Direktorat Hulu hingga Anak Perusahaan Hulu. Pemahaman proses bisnis tersebut merupakan tahapan dari *preliminary survey* yang sedang berlangsung saat ini. Selain itu, secara singkat dibahas pula strategi dan bentuk koordinasi agar Audit ini dapat memberikan opini yang komprehensif dan rekomendasi yang tepat guna memberikan nilai tambah pada proses bisnis kegiatan investasi organik di Direktorat Hulu hingga anak perusahaan hulu.

SINERGI DAN KOORDINASI... BISAAA...!! •BIGA



BEKERJA DI KETINGGIAN (SERI II)

BAGIAN KEDUA DARI EMPAT TULISAN

Pada bekerja di ketinggian seri I telah dibahas tentang definisi, dan persiapan bekerja di ketinggian. Untuk lebih melengkapi pemahaman tentang bekerja di ketinggian, kita akan membahas tentang perencanaan bekerja di ketinggian, sistem pelindung jatuh dari ketinggian, dan Identifikasi Bahaya.

PERENCANAAN BEKERJA DI KETINGGIAN

Hal yang paling penting untuk melakukan setiap pekerjaan dengan aman adalah perencanaan. Bahaya-bahaya yang mungkin terjadi harus diidentifikasi dengan benar sesuai dengan tempat kerja dan proses kerja yang akan dilakukan, sebelum pekerjaan tersebut dimulai.

Pada dasarnya tempat kerja dimana jatuh bisa terjadi mencakup hampir semua pekerjaan di ketinggian.

Identifikasi tempat atau aktifitas dimana diperlukan sistem

pelindung jatuh dari ketinggian, akan meliputi:

- Pekerjaan di pinggir tebing atau lereng.
- Tempat untuk berlari/berjalan di ketinggian.
- Tempat kerja terbuka pada ketinggian dengan sisi / pinggir yang tidak terjaga.
- Penggalian dan lubang galian.
- Daerah operasi pengangkatan.
- Pekerjaan konstruksi dan penguatan baja.
- Pekerjaan di atas atap, pemancangan beton cetak dan pekerjaan konstruksi rumah.
- Dekat poros yang tidak dijaga atau penggalian pada struktur yang tidak stabil (baik sementara atau tetap).
- Dekat permukaan rapuh atau getas (seperti plastik atau serat lembaran atap kaca atau *skylight*).



SOROT

Pertamina Gelar Simulasi Keadaan Darurat di Terminal BBM Biak

BIAK - Dalam rangka meningkatkan *awareness* terhadap aspek keselamatan kerja dan penanggulangan keadaan darurat di wilayah operasi, Pertamina menggelar kegiatan Simulasi Keadaan Darurat Level 1 di TBBM Biak dan Puskodal Kantor Unit MOR VIII PT Pertamina (Persero) Jayapura, pada Kamis (22/8). Kegiatan yang dikemas dalam simulasi organisasi keadaan darurat (OKD) ini merupakan salah satu cara untuk menguji kehandalan sistem penanggulangan keadaan darurat di lingkungan Pertamina serta memberi bekal kesiapsiagaan kepada para pekerja dan mitra kerja, khususnya di lingkungan TBBM Biak.

Pjs General Manager MOR VIII Fanda Chrismianto, dalam pembukaan kegiatan Simulasi

OKD di Jayapura menyampaikan bahwa simulasi keadaan darurat ini diharapkan dapat meningkatkan kesiapsiagaan para pekerja dan mitra kerja di lingkungan Pertamina MOR VIII.

“Kesiapan dalam menghadapi keadaan darurat di wilayah Terminal BBM Biak merupakan wujud komitmen kami untuk mendukung komitmen *zero fatality*, dan antisipasi untuk mencegah serta menanggulangi kejadian yang tidak terduga di wilayah operasi,” ujarnya.

Kegiatan ini meliputi simulasi bencana alam gempa bumi dan simulasi kebakaran tangki di Terminal BBM Biak. Seluruh kegiatan simulasi ini dipantau secara *real time* di ruang Puskodal TBBM Biak dan Puskodal Kantor Unit MOR VIII Jayapura sehingga



FOTO MOR VII

TBBM dapat terus berkoordinasi dengan GM MOR VIII dalam penanganan keadaan darurat.

Selain efisien, sistem pemantauan secara *real-time* ini dapat memitigasi risiko keadaan darurat

dengan lebih sigap dan efektif. Sebelumnya, para pekerja telah diberikan pembekalan materi serta pembagian tugas dan fungsi dalam organisasi keadaan darurat ini. •MOR VIII

Pre-workshop Project Lessons Learned Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC)

Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia (MP2) telah melaksanakan *Pre-Workshop Lessons Learned* untuk fase *Project Execution* (tahap *EPC Work, Operation, dan Closing*) Proyek Langit Biru Cilacap (PLBC) di Hotel Grand Karlita Purwokerto pada tanggal 22-23 Juli 2019. *Pre-Workshop* ini dihadiri oleh tim PLBC selaku pelaksana identifikasi *Lessons* untuk fase *Project Execution*, Fungsi Q&AS sebagai Pengelola *Lessons Learned* Dit. MP2, dan *Subject Matter Expert* (SME) yang berasal dari berbagai Fungsi sesuai keahliannya sebagai tim verifikator *lessons* yang teridentifikasi.

Lessons learned dari suatu proyek (*project lessons learned*) sebagai salah satu cara untuk mencegah kesalahan yang sama terulang kembali atau keberhasilan yang diperoleh dapat dijadikan *best practice* sebagai acuan pelaksanaan proyek-proyek sejenis agar misi Dit. MP2 dalam mengelola proyek-proyek mencapai target OTOBOSOROR (*On Time, On Budget, On Specification, On Regulation, & On Return*). Untuk itu Dit. MP2 telah menyusun seperangkat Sistem Tata Kerja (STK) yang mengatur pengelolaan penangkapan (*capturing*) *project lessons learned* berlangsung secara komprehensif,



FOTO: MP2

terstruktur, dan efektif.

Pre-workshop ini menghasilkan sebanyak 118 *Lessons* yang sudah diverifikasi dengan rincian 17 untuk bidang *Engineering*, 17 bidang *Commissioning & Start Up*, 8 bidang *Construction*, 14 bidang *QA/QC*, 9 bidang *Project Control*, 9 bidang *Procurement & General Support* dan 44 di bidang *HSSE*.

Setelah *pre-workshop* selanjutnya akan diikuti dengan *final workshop* yang

akan memvalidasi hasil *pre-workshop* dan pembahasan tahapan lain dalam fase *project development* (*Initiation, Pre-FS, Pre-FID/Pre-ID Process, BED/FEED, FS Final & FID Process, dan EPC Bidding Process*). Hasil *workshop* akan didokumentasikan dan disebar kepada pihak-pihak terkait yang akan melaksanakan proyek-proyek selanjutnya seperti Proyek RDMP RU V Balikpapan, RDMP Balongan, dan lain-lain. ●MP2

SOROT

Pertamina Talks: Merdeka Finansial di Usia Muda

JAKARTA - Menghadapi tantangan finansial saat ini, Pertamina mengadakan acara *Pertamina Talks* bertema Merdeka Finansial, di CoHive Coworking Space & Private Office Jakarta Pusat, Selasa (27/8). Kegiatan yang diikuti insan Pertamina tersebut menghadirkan Financial Planner Prita Ghozie dan penulis buku *Dompot Sehat Karyawan Muda* M Taufiq Ismail yang juga merupakan pekerja Pertamina.

Manajer Internal Communication Pertamina Dian Hapsari Firasati menjelaskan *workshop* ini diadakan untuk mengajak insan Pertamina dapat mengelola keuangan pribadinya sehingga merasakan arti merdeka finansial.

"Semoga edukasi ini dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita dapat merasakan merdeka finansial," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Prita Ghozie memaparkan cara efektif yang dapat digunakan untuk mengelola keuangan, seperti menyiapkan dana darurat dan menyesuaikan gaya hidup sesuai dengan penghasilan.

"Kebebasan finansial adalah suatu keadaan di mana kita mencapai *saving* yang cukup banyak dan relatif aman serta hasilnya dapat mencukupi setiap kebutuhan hidup kita dengan gaya hidup yang kita inginkan,"



FOTO: PWT

ungkap Prita.

Menurut Prita, merdeka finansial memperlihatkan bahwa uanglah yang bekerja dan sering dinamakan juga sebagai pendapatan pasif (*passive income*).

Sementara M. Taufiq Ismail membahas tentang kiat mengelola keuangan bagi pekerja

muda Pertamina.

Salah satu peserta *workshop* Ayu Rizky dari PDSI mengaku sangat senang dengan acara ini. "Semoga lebih banyak lagi acara mengenai finansial seperti ini agar kita bisa mempersiapkan *financial freedom* di usia muda," harapnya. ●NINDY

DIREKTORAT HULU

PHE Ajak Media Kunjungi Pusat Komando dan Pengendalian Penanganan *Oil Spill* YYA

JAKARTA - Sebagai salah satu bentuk transparansi kepada *stakeholders*, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) mengajak awak media untuk mengunjungi Pusat Komando dan Pengendalian (Puskodal) penanganan *oil spill* anjungan YYA di Kantor PHE Tower Lantai 2, Jakarta, pada Senin (26/8).

Mereka diajak berkeliling ruangan untuk melihat sistem kerja para ahli di bidangnya yang membantu memecahkan masalah dalam penanganan kasus ini. Terdapat lima ruangan berbeda yang seluruhnya dijaga ketat sehingga tidak sembarangan orang bisa masuk ke ruangan-ruangan tersebut.

Dalam kesempatan tersebut, awak media juga dijelaskan fungsi dari setiap ruangan, di antaranya ruang pengendalian untuk *Operation Support* PHE ONWJ, *Relief Well & Subsurface*, Penyelamatan Rig & Anjungan, dan ruang OSCT (*Oil Spill Combat Team*).

"Menurut saya penanganannya sudah

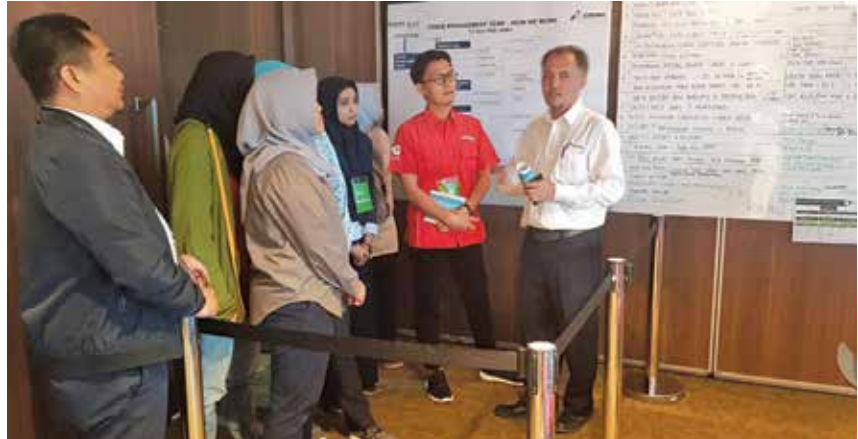


FOTO: IKA

baik, koordinasi semua pihak terjalin baik. Saya harap kebocoran gas dan tumpahan minyak bisa segera teratasi, masyarakat yang terkena dampak bisa mendapat kompensasi yang sesuai dengan kerugian yang diderita.

Selain itu, masyarakat juga perlu tahu bahwa Pertamina sudah melakukan upaya serius salah satunya membentuk puskodal untuk penanganan ini," ujar salah satu wartawan Liputan6.com Wicak kepada Energia. •IDK

SOROT

Pertamina Terima 166 Energi Baru dari Program Perekrutan Bersama BUMN

JAKARTA - Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Rini Soemarno hadir dalam kegiatan Inaugurasi untuk peserta Program Perekrutan Bersama (PPB) Kementerian BUMN di Gedung Kementerian BUMN, Jakarta, pada Jumat (23/8). Mereka merupakan para peserta yang berhasil direkrut dari hampir satu juta pendaftar dan akan ditempatkan di berbagai BUMN di Indonesia.

Pada tahap final, hanya 3.310 orang yang lolos dalam perekrutan dengan proporsi pegawai yang diterima terdiri dari 2.937 pegawai reguler, 177 disabilitas dan 196 dari Kawasan Indonesia Timur.

Setelah pelantikan, seluruh pegawai akan mengikuti program Bela Negara oleh TNI untuk meningkatkan jiwa nasionalisme dan mengasah kedisiplinan serta semangat bekerja tim.

"Insan Muda yang direkrut telah melalui proses seleksi yang ketat dan panjang. Mereka diharapkan menjadi generasi yang percaya diri kreatif dan inovatif sehingga BUMN bisa semakin maksimal di kancah global," ujarnya.

Menurut Rini, program ini sangat baik karena bertujuan untuk meningkatkan sinergitas antar BUMN dan memberikan kesempatan untuk putera-puteri terbaik Indonesia. Mereka juga akan digembleng oleh TNI selama masa pendidikan untuk lebih mengedepankan aspek disiplin dan *teamwork*.

Sementara itu, Senior Manager Pertamina Corporate University (PCU) A.M Unggul Putranto menyampaikan, khusus di Pertamina terdapat



FOTO: TA

166 peserta terpilih menjadi pekerja Pertamina. "Mereka diharapkan dapat menjadi insan yang memberikan kontribusi, kompetitif dan memiliki *networking* bagi perusahaan," ujarnya.

Reswin Hamdi salah seorang peserta lulusan Teknik Perminyakan Universitas Trisakti bersyukur dapat lolos dalam perekrutan bersama BUMN ini. "Pada akhir Februari lalu, saya mendaftarkan diri melalui portal BUMN,

mengikuti beberapa tes, lalu memilih tiga BUMN. *Alhamdulillah*, saya diterima di perusahaan pilihan pertama, Pertamina. Ini betul-betul menjadi kebanggaan untuk saya," ungkapnya bahagia.

Ia menegaskan, kesempatan ini yang tak boleh disia-siakan. "Semoga saya bisa memberikan kontribusi maksimal bagi masyarakat Indonesia," pungkasnya. •RIN

Produksi Minyak di Lapangan Handil Meningkat

BALIKAPAPAN - Satu lagi berita baik dari salah satu lapangan PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM). Pada 11 Agustus 2019, Lapangan Handil berhasil meningkatkan produksi minyaknya menuju 17.000 BOPD, padahal sejak tahun 2001, laju produksi di lapangan tersebut relatif stabil di kisaran 15.000-16.000 BOPD.

Peningkatan produksi ini berhasil diraih berkat bantuan dari tiga sumur Handil Shallow, yaitu H-LB-177 sumur yang baru dibor pada tahun 2019, sumur H-A-437 yang sudah berproduksi sejak tahun 2007 serta sumur H-SA-328 yang sudah berproduksi sejak tahun 1983.

Sumur H-SA-328 merupakan sumur pertama dari Handil Shallow yang diproduksi tanpa SCON. Hasil kolaborasi GSR dengan FO (WPT & HCA) dengan menggunakan *spiral tube* dapat memberikan perlindungan terhadap sistem produksi di permukaan dengan melakukan *special Job Risk Assessment* (JRA) termasuk mitigasi untuk menjamin aspek keselamatan produksi.

"Keberhasilan mencapai 17.000 BOPD merupakan hadiah Lapangan Handil untuk Perayaan Kemerdekaan Indonesia pada 17 Agustus 2019," ungkap General Manager PHM,



FOTO: PHM

John Anis.

Sumur-sumur baru saat ini masih menunggu *put on production* (POP) dan diharapkan akan meningkatkan lagi produksi minyak dan gas di Lapangan Handil. Dengan pencapaian ini,

harapan terhadap produksi Lapangan Handil masih besar, karena potensi tersimpan di lapangan ini masih cukup tinggi. Kolaborasi antar entitas tentunya akan mewarnai pengembangan Lapangan Handil di masa yang akan datang. ●PHM

Pertamina EP Gelar Tajak Sumur Eksplorasi Akasia Besar

INDRAMAYU - Dalam rangka upaya tingkatkan produksi dan menambah cadangan migas, PT Pertamina EP melakukan tajak sumur Akasia Besar (ASB)-003 di Desa Pagirikan Kecamatan Pasekan Kabupaten Indramayu, pada Selasa (29/8). Tajak sumur yang merupakan pengembangan dari sumur Akasia Besar (ASB)-1 dihadiri oleh muspika dan masyarakat setempat.

Sumur Akasia Besar (ASB)-003 akan dibor selama 130 hari sampai kedalaman 2700 m menembus Formasi Jatibarang dan diharapkan mendapatkan potensi cadangan hidrokarbon.

Dalam sambutannya, Poso Nugraha Pulungan selaku Company Man menyampaikan bahwa pengeboran sumur Akasia Besar (ASB)-003 ini merupakan upaya PT Pertamina EP dalam meningkatkan cadangan migas nasional, "Kami berharap agar mendapat dukungan dari muspika, tokoh masyarakat, dan masyarakat di sekitar lokasi sumur Akasia Besar (ASB)-003," terangnya.

Sedangkan Maman Kusmato, Kapolsek Pasekan, mewakili Muspika dalam sambutannya menyampaikan bahwa kegiatan pencarian sumber cadangan migas nasional ini harus didukung oleh seluruh elemen



FOTO: PEP

masyarakat. "Hal ini tidak hanya memberikan kontribusi bagi negara namun juga kepada masyarakat sekitar," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut juga dilakukan penyerahan santunan untuk 20 anak yatim piatu dan dhuafa dari Desa Pagirikan

sebagai salah satu bentuk syukuran tajak sumur Akasia Besar (ASB)-003. Diharapkan kegiatan eksplorasi ini nantinya membuahkan hasil yang baik serta mampu mendukung dongkrak produksi Asset 3 melalui Jatibarang Field. ●PEP

JOB Tomori Raih Penghargaan Fasilitas Produksi Terbaik 2018 dari SKK Migas

SURABAYA - JOB Tomori berhasil mendapatkan Gold Award atas kinerja terbaik di dalam upaya Pemeliharaan Fasilitas Produksi di tahun 2018. Penghargaan tersebut secara langsung diserahkan oleh Dwi Soetjipto selaku Kepala SKK Migas kepada Sugeng Haryanto, General Manager JOB Tomori.

Penghargaan ini diberikan pada saat pelaksanaan Rapat Kerja Bidang Operasi 2019 bersama dengan Kontraktor Kontrak Kerja Sama (KKKS) dibawah pengawasan SKK Migas di hotel Shangri-La Surabaya, pada (28-29/8).

Acara ini menjadi sarana untuk bertukar informasi keberhasilan maupun kegagalan antar KKKS, sekaligus sinergi antara *Technology Provider*, KKKS dan SKK Migas, dalam merumuskan langkah-langkah taktis dan strategis untuk mencapai Target APBN Tahun 2019 maupun pencapaian target jangka menengah dan panjang.

"Kami bersyukur atas prestasi Emas yang diberikan SKK Migas kepada JOB Tomori, tentunya ini berkat kerja cerdas tim yang bertanggung-sungguh dalam menjalankan amanah negara dalam mengelola Lapangan Gas Senoro di Kabupaten Banggai," ujar Sugeng Haryanto.



FOTO: PHE

Rapat Kerja dilaksanakan sebagai bentuk upaya SKK Migas dan KKKS menyelesaikan *bottleneck* yang terjadi untuk mencapai target produksi migas yang ditetapkan. SKK Migas berharap dengan adanya apresiasi tersebut,

JOB Tomori tetap mampu untuk terus menerus memacu KKKS di dalam mempertahankan kehandalan Fasilitas Produksi sehingga dapat meminimalisir terjadinya *unplanned shutdown*. ●PEHC

Pertamina EP Cepu Lakukan *Customer Visit & Engagement* ke RU IV Cilacap

CILACAP - Sebagai tindak lanjut dari Quality Management Assesment khususnya pada Fokus 4 yaitu Fokus Pelanggan, PT Pertamina EP Cepu melakukan kunjungan ke Refinery Unit (RU) IV Cilacap dalam kegiatan *Customer Visit & Engagement*, pada Selasa (30/7).

Kegiatan yang diikuti oleh tim Commercial PEPC dan dipimpin oleh Manager Commercial PEPC Yudhi Irwanto Herlambang tersebut bertujuan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kinerja dan *customer engagement* melalui pengelolaan komunikasi secara konsisten, efektif dan proaktif dengan melibatkan para pihak/fungsi terkait, seperti ISC, RU, SKKMIGAS dan Direktorat Hulu Pertamina. Keterlibatan mereka untuk memastikan pemenuhan komitmen *lifting* sesuai Perjanjian Jual Beli Minyak (PJB) kepada pelanggan atau *customer*.

Manager Refinery Planning & Optimization RU IV Agung Suyoso menyambut kedatangan PEPC. Dalam kesempatan itu, Agung memaparkan mengenai beberapa hal, seperti besaran kapasitas *processing* dan konfigurasi Kilang RU IV, yaitu dari 348 MBS, yang merupakan Refinery Unit dengan kapasitas tertinggi di Pertamina, yaitu 33.2% dari kapasitas Kilang Pertamina.

Tim PEPC juga mengunjungi area 70 yang merupakan tempat seluruh *crude* disalurkan,



FOTO: PEPC

dan ditampung di tangki *crude*. Dilanjutkan tinjauan ke *Control Room* untuk melihat proses *loading/unloading crude* atau produk lain. Kemudian rombongan, bergeser ke Area Utama Field Kilang, yaitu *Fuel Oil Complex I (FOC I)*, *Lube Oil Complex I (LOC I)*, *Fuel Oil Complex II (FOC II)*, *Lube Oil Complex I (LOC II)*, *Utilities*, dan *Residual Fluid Catalytic Cracker (RFCC)*. Selanjutnya dilakukan

evaluasi atas rekapitulasi hasil kuesioner/*survey* Kepuasan dan Keterikatan Pelanggan.

Sebagai penutup, PEPC menunggu kunjungan balasan RU IV Cilacap ke *Central Processing Facility (CPF)* Banyu Urip dan FSO Gagak Rimang. "Kunjungan tersebut akan sangat membantu PEPC dalam upaya memenuhi harapan pelanggan," pungkas Yudhi Irwan Herlambang. ●PEPC



FOTO: PERTAGAS

Pertagas Sosialisasi tentang Gratifikasi

JAKARTA - PT Pertamina Gas (Pertagas) mengundang guru besar hukum Universitas Indonesia, Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D sebagai narasumber di acara sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) Pertagas. Acara yang berlangsung Jumat (23/8), di Kantor Pusat Pertagas tersebut mengangkat tema Problematika Gratifikasi.

"Kita ingin meningkatkan awareness seluruh pekerja agar memahami apa itu gratifikasi dan konsekuensinya bagi bisnis maupun pribadi pekerja," ujar Corporate Secretary Pertagas Fitri Erika.

Dikatakan Erika, sosialisasi ini juga merupakan bentuk komitmen Pertagas dalam menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan. Selain sosialisasi, Pertagas saat ini juga telah menerapkan sejumlah parameter implementasi GCG dengan baik. "Kita ingin terus meningkatkan *achievement* terhadap indeks penerapan GCG di perusahaan," harapnya.

Sementara itu, pada sesi diskusi, Prof. Hikmahanto Juwana, S.H., LL.M., Ph.D menjelaskan bahwa meski menjadi *subholding* gas, seluruh pekerja Pertagas dapat

dianggap sebagai pejabat negara. "Jadi meskipun Bapak merasa tidak digaji negara, tapi undang-undang menyebutkan bahwa pekerja BUMN dan afiliasi itu termasuk pegawai negeri atau penyelenggara negara," paparnya.

Hikmahanto juga menyampaikan bahwa saat ini kondisi penerapan GCG di Indonesia belum dalam ideal. Sehingga, kata dia, tidak menutup kemungkinan para pelaku bisnis khususnya di grup BUMN mengalami dilema dalam menegakkan prinsip-prinsip GCG, khususnya terkait gratifikasi. "Tapi di sisi lain, sudah cukup banyak perusahaan dan lembaga pemerintah yang membuat aturan-aturan mengenai gratifikasi," jelasnya.

Acara sosialisasi GCG tersebut mendapat sambutan antusias dari pekerja Pertagas di Kantor Pusat dan seluruh area operasi Pertagas yang mengikutinya melalui tayangan *video conference*. Turut hadir dalam sosialisasi tersebut, Direktur Utama Pertagas Wiko Migantoro, Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis Teny R.A. Rusdi, Direktur Teknik dan Operasi Rosa Permata Sari, dan Direktur Komersial Achmad Hery S. •PERTAGAS



FOTO: PAG

Perta Arun Gas Tandatangani Mou dengan Unsyiah Dan Unimal

BANDA ACEH - Perta Arun Gas (PAG) melakukan sinergi dengan dua Universitas Syiah Kuala dan Universitas Malikussaleh. Sinergi tersebut diwujudkan melalui *Memorandum of Understanding* (MoU) dalam Bidang Teknis, Sosial, Ekonomi dan Sumber daya Manusia, Jumat (16/8/2019). Bertempat di Pendopo Wakil Gubernur Provinsi Aceh, penandatanganan MoU disaksikan oleh Plt. Gubernur Aceh Nova Iriansyah.

Menurut President Director PAG Arif Widodo, MoU ini menjadi landasan kerja sama dalam melaksanakan dan mempercepat perwujudan program pembangunan di Aceh, khususnya di Lhokseumawe.

"Untuk MoU yang ditandatangani antara PAG & Unsyiah, ruang lingkup pekerjaan yang dilakukan Unsyiah meliputi bidang pengkajian seperti pekerjaan pengukuran bathymetri. Kemudian, melakukan kajian ekonomi terkait usaha penyediaan *cold storage* bagi komoditi dari daerah sekitar, melakukan kajian sosial ekonomi komoditi-komoditi yang dapat memberdayakan *cold storage*, melakukan kajian analisa

dampak lingkungan, serta berbagai kerja sama lainnya," ungkapnya.

Sedangkan MoU PAG dengan Unimal, Arif menjelaskan, ruang lingkup kerja sama meliputi pembuatan kajian pariwisata oleh Unimal terkait usaha pelestarian dan pemberdayaan potensi pariwisata di wilayah Kota Lhokseumawe melakukan kajian teknis dan ekonomi di wilayah Kawasan Ekonomi Khusus Arun Lhokseumawe (KEKAL), serta berbagai kerja sama lainnya.

"Kajian yang dilakukan oleh Unsyiah untuk Bisnis *Cold Storage* Lhokseumawe diharapkan dapat memacu pertumbuhan ekonomi di sekitar Lhokseumawe. Sedangkan kajian pariwisata yang dilakukan oleh Unimal, diharapkan bisa memobilisasi pergerakan massa dan menciptakan peluang baru bagi perekonomian masyarakat," tambah Arif.

Sementara itu, Plt Gubernur Aceh Nova Iriansyah berharap apa yang dilakukan PAG dapat dicontoh oleh berbagai perusahaan lainnya yang ada di Aceh agar pemberdayaan SDM di Aceh semakin meningkat kualitasnya. •PAG

Analisa Monte Carlo Atas Biaya
Estimasi Suatu Proyek Melalui
@RISK Palisade

servicedesk 1-500-234 6068

www.pertamina.com Corporate ICT

PWP Pusat Adakan Pengajian Rutin

JAKARTA - Persatuan Wanita Patra Pusat bidang Sosial Budaya menyelenggarakan pengajian rutin yang diselenggarakan di Gedung PWP, Simprug, Jakarta, pada Selasa (3/9).

Hadir pada kegiatan ini Ketua Umum PWP Pusat Trisni Heru Setiawan, para Ketua PWP Pusat Heny Mas'ud Khamid, Lily Gandhi Sriwidodo, Rosa Koeshartanto, Fetty Haryo Yuniarto dan Innete B.Trikora Putra, para senior PWP dan anggota PWP Pusat.

Ketua PWP Pusat Heny Mas'ud Khamid menyampaikan pentingnya mengikuti pengajian seperti ini untuk menimba ilmu. "Kita berkumpul dalam majelis ilmu ini untuk terus mengkaji sekaligus menjaga silaturahmi dengan anggota PWP di sini," ujar Heny.



FOTO: PWP

Dalam kesempatan tersebut, Ust H. Taufiqurrahman menyampaikan pentingnya bertawakal kepada Allah SWT dan dengan seizin dari Allah SWT semua permasalahan dan musibah akan ada jalan keluarnya.

Ia juga mengingatkan untuk selalu bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW karena merupakan salah satu bukti kecintaan umat Islam kepada Rasulullah SAW. •PW



FOTO: KUN

PWP Direktorat Hulu Bangga pada Budaya Indonesia

JAKARTA - Sebagai wujud rasa bangga akan keanekaragaman budaya Indonesia, Persatuan Wanita Patra Pusat Direktorat Hulu mengadakan kegiatan yang bertema "Beragam Budaya Satukan Indonesia", di Ruang Udaya Gedung Graha Elnusa Jakarta Selatan, pada Rabu (28/8).

Acara tersebut diisi dengan penampilan tarian dari berbagai daerah Nusantara oleh pengurus dan anggota PWP serta peragaan busana yang menampilkan koleksi batik khas Indonesia.

Ketua PWP Pusat Direktorat Hulu Reni Dharmawan H. Samsu mengatakan, kegiatan ini diadakan untuk memperingati HUT ke-74 RI. "Semoga dengan tema beragam

budaya satukan Indonesia, kita sebagai anak bangsa terus merasa bangga akan kekayaan yang dimiliki oleh negara kita tercinta," ujar Reni yang juga ikut menjadi salah satu peragawati.

Acara yang dihadiri oleh seluruh pengurus dan anggota PWP Direktorat Hulu dan anak perusahaan tersebut juga diisi dengan *talkshow* yang mengulas upaya bisnis batik Indonesia merambah ke dunia Internasional dan mengharumkan nama Indonesia.

Kegiatan ditutup dengan berbagai perlombaan khas 17-an, seperti joget balon, tebak lagu dan memindahkan karet secara estafet yang menambah rasa kekeluargaan di antara anggota PWP Direktorat Hulu. •KUN

GREEN ENERGY STATION

Merupakan salah satu langkah Pertamina dalam **MENGEMBANGKAN BISNIS ENERGI TERBARUKAN** di masa depan yang diluncurkan pada **Desember 2018**.

3 Konsep Green Energy Station

GREEN



Green Energy Station memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di area SPBU.

FUTURE



Green Energy Station memiliki electric vehicle charging station.

DIGITAL



Konsumen dapat melakukan pembayaran di SPBU cashless dan self-service.

Masih penasaran seputar GES??

Datang langsung ke SPBU COCO berikut:

SPBU COCO Pertamina

31.12.902

Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan, Jakarta



SUMBER: PERTAMINA

IPA 2019 : Pertamina Tampilkan Inovasi dan Pencapaian di Bidang Hulu Migas

JAKARTA - Pertamina kembali ikut berpartisipasi dalam Pameran dan Konvensi ke 43 Indonesian Petroleum Association (IPA) tahun 2019. Di ajang pameran industri migas yang berlangsung dari 4-6 September 2019 di JCC Senayan tersebut, booth Pertamina menampilkan berbagai pencapaian dan inovasi perusahaan di bidang hulu sesuai dengan tema IPA tahun ini, "Driving Exploration and Optimizing Existing Production for Long Term Energy Security".

Usai membuka acara, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Ignasius Jonan berkesempatan mengunjungi booth Pertamina didampingi Direktur Utama Nicke Widyawati, Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H Samsu dan Direktur Pemasaran Retail Pertamina Mas'ud Khamid.

Pada kesempatan itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menjelaskan berbagai inovasi dan pencapaian yang diraih Pertamina kepada Menteri ESDM. "Sebagai komitmen kami sebagai BUMN yang ditugaskan menjadi pengelola energi nasional, kami terus berupaya meningkatkan produksi migas. Hal ini kami buktikan dengan peningkatan produksi, *lifting*, bahkan *reserves*," jelasnya.

Untuk itulah, Pertamina melakukan investasi di sektor hulu untuk menambah *resources* yang diperlukan. "Secara umum, anggaran investasi di hulu mencapai 60% dari total investasi korporat. Ini menjadi bukti komitmen kami dalam menjaga ketahanan energi nasional," ungkapnyanya.

Nicke menambahkan, sebagai bagian dari ekosistem migas nasional dan dunia, Pertamina juga perlu menjalin *partnership* untuk sama-sama memaksimalkan peningkatan produksi dan *lifting* nasional.

"Dalam kegiatan ini kami juga memperlihatkan berapa banyak investasi yang telah dilakukan Pertamina di dalam negeri sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan industri nasional yang akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi nasional," jelasnya.

Menurut Nicke, proyek-proyek di bidang hulu yang saat ini sedang dikerjakan menjadi bukti komitmen BUMN ini. "Sebelumnya, kontribusi Pertamina hanya 20% dari keseluruhan produksi migas nasional. Saat ini



Menteri ESDM Ignasius Jonan mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati dan Direktur Hulu Pertamina Dharmawan H Samsu saat mengunjungi Booth Pertamina pada acara The 43rd IPA Convention & Exhibition yang digelar di JCC, Senayan, Jakarta, pada Rabu (4/9).

sudah hampir 40% dan tahun 2021 kami harapkan bisa meningkat menjadi 60%. Jadi, kami terus agresif meningkatkan kinerja hulu," tukasnya.

Penjelasan Nicke tersebut sejalan dengan harapan Menteri ESDM Ignasius Jonan pada sambutan pembukaannya. "Kita harus terus berinovasi dan mengembangkan teknologi baru yang nantinya akan meningkatkan efisiensi dan kinerja di bidang hulu migas," pungkask Jonan.

Pameran dan Konvensi IPA 2019 diikuti 116 *exhibitor* dan menargetkan 20.000 pengunjung. Dalam acara ini, hadir pula para ahli migas tingkat nasional dan internasional yang menjadi pembicara. **•PW**

HULU TRANSFORMATION CORNER

Kiat Rantai Capai Produksi Optimal

RANTAU - Meskipun sepuh, tampilan kinerja produksi PT Pertamina EP (PEP) Asset 1 Rantau Field tak pernah luhur. Hal ini terlihat dari catatan kinerja produksi minyak yang berhasil mencapai target yakni 2.885 barel per hari (BOPD) atau 100,4% dari target produksi per 17 Agustus 2019.

Hari Widodo, Rantau Field Manager menjelaskan berbagai kiat dan langkah telah disiapkan manajemen untuk menjaga produksi agar tetap tinggi, mengingat Rantau merupakan lapangan tua dengan tekanan *reservoir* yang sudah menurun drastis. Permasalahan sumuran seperti, tajamnya *decline* produksi, kepasiran sumur dan kenaikan kadar air adalah permasalahan utama yang solusinya harus mampu dituntaskan oleh jajaran Rantau Field. Di antara yang telah dilakukan adalah menambah sumur injeksi untuk menaikkan tekanan, menggunakan *screen* atau saringan untuk menghambat produksi pasir dan menurunkan produksi air dengan *water shut off*.

Selain masalah sumur, kondisi fasilitas permukaan juga menjadi perhatian manajemen, khususnya pada masalah kapasitas stasiun pengumpul (SP), kondisi pipa (*flowline*), dan *sparepart* yang obsolete. Maka untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan peremajaan fasilitas produksi secara bertahap, diantaranya penggantian tangki di SP, penggantian pompa *transfer*, perbaikan atau penggantian *flowline* dan *overhaul engine*. Kemudian, pengelolaan air terproduksi juga menjadi tantangan, pasalnya air formasi yang terproduksi harus diinjeksikan kembali ke dalam reservoir, tidak boleh dibuang ke lingkungan atau

ke sungai. "Kami mengatasinya dengan mengolah air tersebut sehingga sesuai dengan baku mutu air dan dapat diinjeksikan kembali ke dalam reservoir, tidak dibuang ke lingkungan," jelas Hari.

Upaya lain yang dilakukan untuk menambah produksi adalah melalui kegiatan pencarian zona produksi baru, tercatat hingga saat ini telah diperoleh potensi dari zona baru yaitu Z-330, Z-430 dan Z-440, merupakan zona dangkal yang belum pernah diproduksikan. Berada pada kedalaman 300 m-400 m, litologi *sandstone*, hasilnya diperoleh produksi rata-rata 70-160 BOPD per sumur dari 3 sumur yang dikerjakan (P-409, P-423 dan P-432). Selanjutnya, pekerjaan reaktivasi sumur suspended terus dilakukan, dengan melakukan *re-evaluasi* potensi sumur sehingga diperoleh potensi-potensi baru pada lapisan yang berbeda, pemanfaatan teknologi *cased hole log* dan evaluasi *bottom hole pressure* (BHP) juga dapat meningkatkan tingkat keberhasilan dan mengurangi *uncertainty*.

Banyaknya permasalahan operasi yang harus diatasi memicu kreativitas dari *engineer* Rantau Field untuk banyak berinovasi, khususnya terkait dengan pemanfaatan dan optimalisasi aset yang ada. Ambil contoh pemanfaatan tangki idle untuk penampungan minyak, relokasi pompa, separator dan kompresor dari fasilitas yang sudah tidak digunakan ke fasilitas yang masih beroperasi. "Yang paling baru, kami telah melakukan disintegrasi jaringan *fuel gas* untuk *lifting* sumur-sumur produksi. Kondisi sebelumnya *fuel gas* hanya *disupply* dari satu tempat yaitu HPCS (*High Pressure Compressor Station*) ke seluruh sektor, sedangkan kondisi saat ini masing-masing sektor mampu memasok gasnya sendiri dengan memanfaatkan



Fasilitas Produksi, PEP Asset 1 Rantau Field.

kompresor yang dimiliki oleh masing-masing sektor," imbuh Hari.

Menyadari bahwa wilayah kerja eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi (migas) adalah bagian dari ekosistem lingkungan hidup yang harus dijaga maka manajemen Rantau Field dalam setiap tahapan kegiatan bisnisnya senantiasa melakukan '*environmental risk management*' secara kompleks. Peraturan dan perundangan terkait lingkungan juga telah menjadi bagian dari SOP Rantau Field. Saat ini tidak ada lagi air terproduksi yang dibuang ke lingkungan. Upaya ini dikelola melalui program *zero water discharges*, yaitu air dikembalikan ke reservoir sebagai *pressure maintenance*. "Alhamdulillah berkat pengelolaan yang baik sejauh ini, PEP Rantau mampu melaksanakan pengelolaan lingkungan sesuai aturan yang diterapkan pemerintah. Hal ini dibuktikan dengan apresiasi pemerintah melalui penganugerahan Proper Emas empat kali berturut-turut sejak 2015," ungkap Hari. **•DIT. HULU**

